

ANALISIS POLA PERSEBARAN LOKASI MINIMARKET
DI KECAMATAN PADANG UTARA**Yoga Edi Pratama¹, Fitriana Syahar²**

Program Studi Geografi, FIS Universitas Negeri Padang

Email : ¹yogaedipratama54@gmail.com, ²fitriana.syahar@fis.unp.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pola distribusi minimarket yang ada di Kecamatan Padang Utara. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yang terdiri dari 44 lokasi unit minimarket. Teknik analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbor Analysis*) digunakan untuk mencapai tujuan analisis. Hasil analisis pola distribusi lokasi minimarket menunjukkan bentuk pola distribusi adalah pola mengelompok (*clustered*).

Kata Kunci : Analisis tetangga Terdekat, Minimarket, Pola Persebaran.

ABSTRACT

This study aims to analyze the shape of the distribution pattern of minimarket in North Padang District. The research approach used is a quantitative approach. The sampling method used is total sampling consisting of 44 locations of minimarket units. Nearest Neighbor Analysis technique is used to achieve the analysis objectives. The results of the analysis of the distribution pattern of the existing minimarket locations show that the shape of the distribution pattern is a clustered pattern.

Keywords: *Nearest Neighbor Analysis, Minimarket, Distribution Pattern.*

PENDAHULUAN

Perdagangan retail merupakan salah satu jenis perdagangan yang cukup strategis di Kota Padang. Dengan keberadaan perdagangan retail ini mampu membuka lapangan pekerja baru selain industri pertanian dan jasa. Dalam jenis perdagangan apapun pasti ada terjadinya persaingan pasar, yang mana tidak terkecuali pedagang retail yang ada di Kota Padang. Hal tersebutlah yang menjadikan persaingan perdagangan terbagi atas 2 (dua) blok, yaitu blok retail tradisional yaitu pedagang kios kecil pinggir jalan dan pasar tradisional, sedangkan pada blok retail modern yang terdiri dari minimarket, swalayan dan lain sebagainya.

Akibat yang timbul dari persaingan retail modern dengan retail tradisional, salah satunya terjadinya pengalihan pasar (konsumen) pada ritel tradisional terkhususnya yaitu pasar tradisional. Hal ini disebabkan karena keberadaan lokasi retail yang saling berdekatan, yang akan berdampak dalam penentuan preferensi pasar (konsumen). Keberadaan lokasi retail modern yang berdekatan dengan konsumen akan memberikan kemudahan konsumen dalam memperoleh barang sesuai dengan kebutuhannya. Pedagang tradisional yang menjadi dampak langsung dengan keberadaan retail modern yang mana sama-sama menjual barang yang sama dengan retail modern. Hal ini perlu adanya upaya dalam pembatasan jumlah retail

modern dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Dalam Peraturan Wali Kota Padang No. 53 Tahun 2021 tentang penataan dan pembinaan toko swalayan dan Standar Nasional Indonesia No. 03-1733 Tahun 2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan diperkotaan, yang mana diatur bahwa keberadaan retail modern tidak berlokasi di jaringan jalan yang memiliki lebar yang kurang dari 11 meter, serta untuk 1 retail hanya dapat melayani 250 penduduk dengan radius pencapaian 300 meter.

Dengan melihat fenomena tersebut, perlu bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengidentifikasi bentuk pola distribusi lokasi minimarket di Kecamatan Padang Utara.

METODE

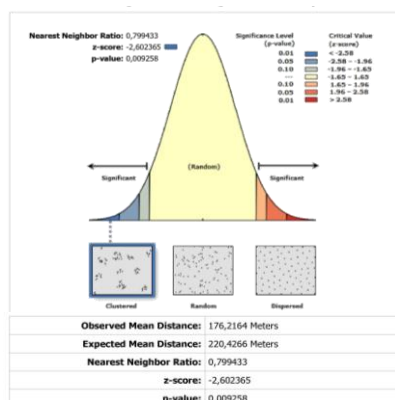
Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif yang mana mengumpulkan dataset serta melakukan analisis dalam menjelaskan permasalahan khusus yang terjadi pada populasi. Dalam penelitian ini dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui keberadaan minimarket yang ada di Kecamatan Padang Utara. Sehingga dilakukan teknik analisis tetangga terdekat untuk mengidentifikasi pola distribusi lokasi minimarket di Kecamatan Padang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil lapangan yang mana di Kecamatan Padang Utara memiliki unit minimarket sebanyak 44 unit. Pada Kelurahan Gunung Pangilun terdapat 5 unit minimarket, Kelurahan Ulak Karang Selatan terdapat 10 unit, Kelurahan Ulak Karang Utara sebanyak 8 unit, Kelurahan Air Tawar Timur sebanyak 2 unit, Kelurahan Air Tawar Barat sebanyak 9 unit, Kelurahan Alai Parak Kopi sebanyak 6 unit, dan Kelurahan Lolong Belati sebanyak 2 unit.

Untuk mengidentifikasi pola persebaran minimarket dilakukan dengan teknik analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbor Analysis*). Dari hasil lapangan yang mana data *point* dari lokasi minimarket akan diolah dalam aplikasi Arcgis 10.3, sehingga diperoleh *output* yang berupa data statistik yang menggambarkan apakah pola persebaran minimarket secara mengelompok, acak, maupun tersebar merata. Hasil analisis pola persebaran minimarket di Kecamatan Padang Utara dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Analisis Pola Persebaran.

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2021

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa persebaran minimarket yang ada di Kecamatan Padang Utara memiliki bentuk pola mengelompok (*clustered*). Hasil tersebut diperoleh dari luas wilayah Kecamatan Padang Utara yang mana pada peta sebesar 8.940.168,444762 m², yang diinterpretasikan dengan jumlah minimarket sebanyak 44 unit. Maka hasil dari analisis tersebut menunjukkan nilai *Nearest Neighbour Ratio* (T) 0,799433 dengan memiliki jarak rata-rata antar minimarket sebesar 176,2164 meter.

Hasil analisis pola persebaran minimarket di Kecamatan Padang Utara yang tersebar secara mengelompok (*clustered*) ini diperkuat oleh tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan, yang mana hasil perhitungan dapat dilihat dari nilai z sebesar -2,602365 dan nilai signifikansi p sebesar 0,009258, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,01 ($p < 0,01$), sehingga nilai T menunjukkan signifikan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pola persebaran minimarket, diperoleh bahwa bentuk pola persebaran minimarket yaitu mengelompok (*clustered*). Hal ini didasari oleh nilai T yang mana diperoleh sebesar 0,799433, yang mana merujuk pada besaran nilai $T = 0,00-0,70$. Dengan

bentuk pola persebaran minimarket yang mengelompok (*clustered*), dapat diidentifikasi bahwa adanya kecenderungan pihak retail minimarket memilih lokasi yang saling berdekatan antara satu ritel minimarket dengan retail lainnya. Hal ini dapat memicu terjadinya persaingan yang tidak sehat antara masing-masing retail minimarket, sehingga akan berdampak buruk pada masing-masing retail minimarket tersebut maupun dengan warung atau kios di Kecamatan Padang Utara.

Persebaran minimarket cenderung memilih mendekati penduduk yang mana dengan konsentrasi sosial ekonomi yang stabil. Hal ini dikarenakan tingkat daya beli konsumen yang cukup tinggi. Sehingga kecenderungan pihak retail memilih lokasi minimarket yang berdekatan dengan penduduk dan aksesibilitas yang lancar.

Selain itu dengan pola persebaran minimarket yang mengelompok menyebabkan ketidakmerataan persebaran minimarket, sehingga terjadinya pada suatu wilayah yang tidak terpenuhinya kebutuhan penduduknya. Hal ini perlu adanya perhatian dari pihak terkait dalam upaya pemerataan persebaran retail modern maupun tradisional, agar terpenuhinya kebutuhan harian penduduk di Kecamatan Padang Utara. Selain itu perlunya perhatian bagi pihak retail modern dalam penentuan pemilihan lokasi retail baik itu aspek geografi maupun non geografi, agar

terciptanya lingkungan dan persaingan yang sehat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pola persebaran minimarket di Kecamatan Padang Utara memiliki pola mengelompok (*clustered*) yang mana Nilai T sebesar 0,799433 dengan jarak rata-rata minimarket sebesar 176,2164 meter. Diperkuat oleh Nilai z sebesar -2,602365 serta Nilai signifikansi p sebesar 0,009258 yang mana kecil dari nilai 0,01 ($p < 0,01$). Pada persebaran minimarket cenderung memilih mendekati penduduk (konsumen) yang mana dengan konsentrasi sosial ekonomi yang stabil. Hal ini dikarenakan tingkat daya beli konsumen yang cukup tinggi. Sehingga kecenderungan pihak retail memilih lokasi minimarket yang berdekatan dengan penduduk dan aksesibilitas yang lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A.S, dkk, 2009, *Pola Distribusi Spasial Minimarket di Kota-Kota Kecil*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 20(2), 78-94.
- Hidayat, J.T & Noordin Fadholie, 2018, *Pola Distribusi Spasial Minimarket di Wilayah Peri Urban (Studi Kasus Kawasan Sukaraden Kecamatan Cibinong Kab. Bogor*, Prosiding Seminar Nasional Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI), 612-619.

- Peraturan wali Kota Padang Nomor 53
Tahun 2021 Tentang Penataan
dan Pembinaan Toko Swalayan.
- Saskara, P.A, dkk, 2020, *Pola Sebaran
Lokasi Minimarket dan Faktor-
Faktor yang Mempengaruhinya
di Kota Denpasar*, Jurnal Riset
Planologi, Vol. 1(1).
- Standar Nasional Indonesia No.
03-1733 Tahun 2004 Tentang
Tata Cara Perencanaan
Lingkungan Perumahan di
Perkotaan.